



Inovasi Produk Alam yang Dapat Dimanfaatkan untuk Mengobati Jerawat

Natural Product Innovations that Can Be Used to Treat Acne

Masayu Azizah^{1*}, Nilda Lely², Agnes Rendowaty³, Ade Arinia Rasyad⁴, Ema Ratna Sari⁵,
Erjon⁶, Dewi Patmayuni⁷, Lilik Pranata⁸, Masayu Rosyidah⁹

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, Palembang, Indonesia

⁸Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

⁹Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

*Korespondensi penulis: zizaloeng@gmail.com

Article History:

Received: Desember 03, 2024;

Revised: Desember 16, 2024;

Accepted: Januari 05, 2025;

Published: Januari 08, 2025

Keywords: Teenagers, Innovation, Acne.

Abstract: Acne is a common skin problem experienced by the community. Characterized by red spots, inflammation, and blackheads, or clogged pores, on the face, neck, and back. Acne is a scary specter for teenagers, especially during puberty, where teenagers want to look their best and glowing, this will be a big problem if the teenager has acne, it will reduce their level of self-confidence, so there is a need for education for students. The purpose of this PkM activity is to introduce students to the innovation of natural products that can be used to treat acne. The method of activity carried out by means of education and assistance in the Innovation of Natural Products That Can Be Used to Treat Acne. The education participants were students of Madrasah Ibtidaiyah and SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah totaling 50 students. The activity was carried out on Thursday, December 19, 2024. The results of the activity showed that the students were very enthusiastic about participating, and the students had understood what was explained by the speaker. The conclusion of the activity shows that there was an increase in student knowledge after being given education about Natural Product Innovations That Can Be Used to Treat Acne.

Abstrak

Jerawat adalah masalah kulit yang umum dialami masyarakat. Ditandai dengan bintik-bintik merah, peradangan, dan komedo, atau pori-pori tersumbat, pada wajah, leher, dan punggung. Jerawat menjadi momok yang menakutkan bagi remaja terutama saat mengalami pubertas, dimana remaja ingin tampil maksimal cantik dan glowing, ini akan menjadi masalah besar jika remaja tersebut berjerawat akan menurunkan tingkat kepercayaan diri. Maka perlunya adanya edukasi kepada siswa. Tujuan kegiatan PkM ini adanya mengenalkan kepada siswa tentang inovasi produk alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati jerawat. Metode kegiatan yang dilakukan dengan cara edukasi dan pendampingan dalam Inovasi Produk Alam Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Mengobati Jerawat. Peserta edukasi adalah Siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah yang berjumlah 50 siswa kegiatan dilakukan pada hari Kamis 19 Desember 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikutinya, serta siswa telah memahami yang dijelaskan oleh pemateri tersebut. Kesimpulan kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah di berikan edukasi tentang Inovasi Produk Alam Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Mengobati Jerawat.

Kata Kunci: Remaja, Inovasi, Jerawat.

1. PENDAHULUAN

Kulit, permukaan terluar tubuh, terdiri dari tiga lapisan utama: epidermis, dermis, dan subkutis (Astuti, 2024). Salah satu bagian terpenting dari anatomi manusia adalah wajah. Seringkali, orang-orang yang terlalu sibuk tidak menjaga kebersihan kulit wajah mereka, yang mengganggu kesehatan kulit wajah dan menyebabkan masalah kulit (Noor et al., 2023). Dengan iklim tropisnya, penyakit kulit sangat umum di Indonesia. Ini karena iklim tropis membuat bakteri, parasit, dan jamur lebih mudah berkembang. Jerawat, juga dikenal sebagai *acne vulgaris*, adalah penyakit kulit yang umum di kalangan remaja berusia 16 hingga 19 tahun hingga dewasa usia 30 tahun. Tingkat kejadian pria lebih tinggi dibandingkan wanita, berkisar antara 95 persen dan 100 persen pada pria dan 83 persen hingga 85 persen pada wanita (Wardani, 2020). Jerawat adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan yang disertai dengan penyumbatan saluran kelenjar minyak kulit dan rambut, juga dikenal sebagai saluran pilosebacea (Idaryanti et al., 2023). Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes* adalah bakteri gram-positif atau penyebab peradangan yang menyebabkan jerawat (Putri Novianti & Wirnawati, 2024). Jerawat, juga dikenal sebagai *acne vulgaris*, adalah kondisi di mana kulit mengalami inflamasi pada unit pilosebaceus yang disebabkan oleh *Propionibacterium acnes* (Auliah et al., 2024). Ketika pori-pori kulit, tepatnya folikel rambut, tersumbat oleh kotoran, debu, minyak, atau sel kulit mati, itu disebut jerawat (Panjaitan et al., 2023). Jerawat adalah salah satu masalah kulit yang paling umum di antara remaja saat ini. Pengobatan jerawat biasanya menggunakan antibiotik, yang dapat menyebabkan iritasi atau resistensi jika digunakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, alternatif pengobatan jerawat yang menggunakan bahan-bahan alam diharapkan dapat mengurangi efek samping dari penggunaan antibiotik (Malik et al., 2024). Jerawat, masalah kulit yang umum, berdampak pada kesehatan mental dan penampilan (Alvionita Alindra et al., 2024). Salah satu penyakit kulit yang paling umum adalah jerawat, yang terjadi pada semua usia, terutama pada remaja yang baru memasuki masa pubertas (Mayefis et al., 2020). Komedo, papula, pustula, kenop, pertumbuhan, dan bekas luka adalah tanda infeksi peradangan kronik dari unit pilosebaceous yang dikenal sebagai jerawat (*Acne vulgaris*) (Fauziah et al., 2022). Baik pria maupun wanita, masalah kulit wajah pada usia remaja akan sangat menakutkan. Jerawat dan kulit kusam adalah masalah kulit wajah yang paling umum pada usia remaja, yang muncul antara usia sepuluh hingga dua belas tahun. Ada dua metode perawatan kulit wajah untuk mengurangi jerawat: tradisional atau modern (Tirani et al., 2024). Jerawat adalah kondisi di mana pori-pori kulit tersumbat dan menimbulkan

kantong nanah yang meradang. Kemungkinan besar, jerawat disebabkan oleh perubahan hormonal yang menyebabkan pembentukan kelenjar minyak di kulit yang dikenal sebagai sebum. Jerawat adalah penyakit kulit yang cukup umum. Orang awam sering mengalami kesulitan untuk membedakan penyakit jerawat dari penyakit lain karena gejalanya mirip. Jerawat biasanya disebabkan oleh masa pubertas, hormon, keturunan, atau kesalahan penggunaan kosmetik (Febriyanti, 2023). Hasil penelitian menunjukan bahwa jerawat perlu adanya tindak lanjut yang serisu yang terjadi pada remaja, maka dengan itu Tim PkM melakukan edukasi dan pendampingan inovasi produk alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati jerawat

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepada Siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiah Jl. Masjid Kyai Muara Ogan Kertapati Palembang, Sumatera Selatan berjumlah 50 Siswa dengan melakukan edukasi.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan bersama mitra dengan mendata jumlah siswa dan permasalahan yang terjadi terutama pada kesehatan remaja di sekolah tersebut.

2) Kegiatan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat maka perlu adanya edukasi kepada siswa Inovasi Produk Alam Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Mengobati Jerawat. Maka dilakukan pengumpulan siswa di satu kelas pada tanggal 19 Desember 2024, dan diberikan edukasi oleh Tim Pengabdian masyarakat. Selama proses edukasi siswa kondusif dan semuanya menyimak pemateri.

3) Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi dengan bertanya langsung kepada siswa tentang inovasi produk alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati jerawat semuanya mampu menjawab dengan baik,

3. HASIL

Kegiatan yang dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah, menunjukkan siswa antusias sekali mendengarkan bahwa banyak yang mencatat penjelasan dari materi, dari hasil evaluasi secara lisan yang dilakukan oleh pemateri bahwa siswa memahami tentang materi yang dijelaskan, sehingga kegiatan dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil.

4. DISKUSI

Kegiatan edukasi kepada siswa perlu dilakukan secara kontinyu terutama masalah inovasi produk alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati jerawat, akan memberikan gambaran yang luas kepada siswa tentang pentingnya permasalahan tersebut, kita berikan lebih awal kepada siswa untuk mencegah risiko yang timbul adanya kerusakan lingkungan yang lebih parah kedepannya.

5. KESIMPULAN

Perlu dilakukan edukasi secara kontinyu dan holistik guna meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang terhadap inovasi produk alam yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati jerawat

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian ini di berikan support sepenuhnya oleh Yayasan Notari Bhakti Pertiwi Bapak Drs. H. Noprizon, M. Kes, Apt. Ibu Dr. Nilda Lely, M.Kes, apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, dan Bapak Dr. Ahmad Fatoni, M.Si selaku Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang. Serta Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah ibu Masayu Rosyidah, serta seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alvionita Alindra, D., Rangkuti, D. A., Mesrawati, M., Siregar, R. S., Batubara, M., & Hanim, S. (2024). Pemberdayaan mahasiswa pada uji coba produk acne care tanpa reapply dalam menumbuhkan kemandirian wirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 614–620. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2693>
- Astuti, I. G. A. S. A. Y. K. W. (2024). Review: Potensi aktivitas antibakteri daun dan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap bakteri penyebab jerawat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(6), 228–235.
- Auliah, N., Bachri, N., SR, M. A., & Nurfatma, N. (2024). Pengembangan formulasi emulgel fraksi *n*-heksan daun miana (*Coleus scutellarioides*) sebagai antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* penyebab jerawat (*Acne vulgaris*). *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.33759/jrki.v6i1.431>
- Fauziah, F., Alvanny, N., & Andalia, K. (2022). Evaluasi formulasi masker clay dari ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai anti jerawat. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 4(3), 306–320. <https://doi.org/10.33759/jrki.v4i3.283>
- Febriyanti, L. (2023). Sistem pakar diagnosa penyakit jerawat di wajah berbasis web dengan metode certainty factor. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 1(5), 1250–1264. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>
- Idaryanti, Islawati, & HS, A. H. N. (2023). Efektivitas NaCl sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acnes*). *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(5), 569–576. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Malik, F. A., Mursyid, M., Astari, C., Rahmah, A. F., & Hikmah, N. (2024). Formulasi acne cream ekstrak daun nipah (*Nypa fruticans*) sebagai produk untuk mencegah pertumbuhan jerawat. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 10(1), 122–133.
- Mayefis, D., Marliza, H., & Yufiradani. (2020). Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth) terhadap *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(1), 35–41. <http://jurnalfarmasi.or.id/index.php/jrki/article/view/70>
- Noor, M., Malahayati, S., & Nastiti, K. (2023). Formulasi dan uji stabilitas sediaan toner wajah ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L.) sebagai anti jerawat dengan variasi surfaktan. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 5(1), 133–145. <https://doi.org/10.33759/jrki.v5i1.330>
- Panjaitan, S., Sitepu, C., & Sinaga, J. (2023). Deteksi jerawat menggunakan arsitektur Yolov3. *Intelekyiva*, 4(6), 1–6.
- Putri Novianti, E., & Wirnawati, W. (2024). Formulasi sediaan krim anti jerawat ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens* Jack) dan uji aktivitas terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(10).

<https://doi.org/10.55324/jgi.v1i10.104>

Tirani, P. D., Ramdhani, N. S., & Christiani, R. V. (2024). Manfaat daun binahong dalam masker organik terhadap pengurangan jerawat pada remaja usia 12–18 tahun. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(8), 901–906. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>

Wardani, H. N. (2020). Potensi ekstrak daun sirsak dalam mengatasi kulit wajah berjerawat. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 563–570. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i4.218>